

Penerapan Teori Competitive Advantage Michael Porter dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam: Studi Kasus di MIS GUPPI 13 Tasik Malaya, Kabupaten Rejang Lebong

^{1*}Oma Aprida, ²Sutarto, ³Syaiful Bahri

¹Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

²Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

³Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

^{1*}omaaprida123@gmail.com, ²sutarto@iaincurup.ac.id, ³syaiful@iaincurup.ac.id

Tanggal Submitt:11-11-2024 Tanggal diterima:19-11-2024, Tanggal Terbit:25-11-2024

Abstrak: Lembaga pendidikan Islam kini menghadapi persaingan yang semakin kompleks, baik di tingkat lokal maupun nasional, terutama dengan kemunculan sekolah-sekolah yang menawarkan kurikulum modern dan fasilitas unggul. Tantangan utama adalah bagaimana meningkatkan daya saing tanpa mengabaikan nilai keislaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan teori competitive advantage dari Michael Porter melalui strategi *cost leadership* dan *differentiation* guna meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di MIS GUPPI 13 Tasik Malaya, Kabupaten Rejang Lebong. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, lalu dianalisis dengan metode tematik dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MIS GUPPI 13 menerapkan strategi *cost leadership* untuk menjaga biaya pendidikan tetap terjangkau, membuka akses bagi masyarakat menengah ke bawah. Di samping itu, strategi *differentiation* diterapkan melalui program unggulan berbasis nilai keislaman, seperti tahfiz Al-Qur'an dan pendidikan karakter Islam, yang menarik minat orang tua. Kombinasi kedua strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan citra dan daya saing lembaga. Kesimpulannya, strategi *competitive advantage* Porter dapat meningkatkan aksesibilitas dan keunikan lembaga pendidikan Islam tanpa mengorbankan identitas keagamaan.

Kata kunci: competitive advantage, cost leadership, daya saing, differentiation, pendidikan Islam

Abstract: Islamic educational institutions are now facing increasingly complex competition, both at the local and national levels, especially with the emergence of schools that offer modern curricula and superior facilities. The main challenge is how to increase competitiveness without ignoring Islamic values. This study aims to analyze the application of Michael Porter's competitive advantage theory through cost leadership and differentiation strategies to increase the competitiveness of Islamic educational institutions. This study uses a qualitative approach with a case study method at MIS GUPPI 13 Tasik Malaya, Rejang Lebong Regency. Data were collected through interviews, observations, and document analysis, then analyzed using thematic and triangulation methods. The results of the study show that MIS GUPPI 13 applies a cost leadership strategy to keep education costs affordable, opening access for lower-middle class people. In addition, the differentiation strategy is implemented through superior programs based on Islamic values, such as Al-Qur'an memorization and Islamic character education, which attract parents. The combination of these two strategies has proven effective in improving the image and competitiveness of institutions. In conclusion, Porter's competitive advantage strategy can increase the accessibility and uniqueness of Islamic educational institutions without sacrificing religious identity.

Keywords: Introduction competitive advantage, cost leadership, competitiveness, differentiation, Islamic education

PENDAHULUAN

Beberapa dekade terakhir, lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan yang semakin besar dalam mempertahankan dan meningkatkan daya saingnya.¹ Persaingan di sektor pendidikan, baik pada tingkat lokal maupun nasional, semakin ketat dengan munculnya lembaga pendidikan yang menawarkan kurikulum modern, fasilitas unggulan, dan program-program yang menarik bagi masyarakat.² Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan Islam untuk tidak hanya fokus pada penyampaian nilai-nilai keagamaan, tetapi juga untuk memenuhi standar kualitas pendidikan yang diharapkan oleh masyarakat luas.³

Manajemen dalam pendidikan Islam memiliki peran yang sangat krusial dalam menciptakan lembaga pendidikan yang mampu bersaing dan tetap relevan di tengah persaingan global.⁴ Di era modern ini, lembaga pendidikan Islam tidak hanya dihadapkan pada tantangan internal terkait peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengelolaan sarana-prasarana, tetapi juga pada tantangan eksternal seperti perubahan kebutuhan masyarakat, persaingan dengan lembaga pendidikan lain, dan tuntutan perkembangan teknologi. Untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, lembaga pendidikan Islam memerlukan penerapan teori manajemen yang dapat memberikan keunggulan kompetitif secara berkelanjutan serta menanamkan prinsip profesionalisme yang kuat.⁵

Salah satu permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan Islam adalah bagaimana meningkatkan daya saing tanpa mengorbankan identitas keislaman.⁶ Dalam konteks ini, strategi yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif menjadi sangat penting. Michael Porter, melalui teorinya mengenai keunggulan kompetitif, mengidentifikasi dua strategi utama yang dapat diterapkan dalam persaingan, yaitu

¹ Bambang Wiratmuko, Prim Masrokan, and Agus Eko Sujianto, 'Implementasi Competitive Strength, Competitive Area, Competitive Result Dalam Peningkatan Daya Saing Dan Pemasaran Jasa Pendidikan Islam', *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3, no. 2 (2023): 247–66.

² Riza Zahriyal Falah et al., 'Strategi Membangun Brand Image Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Di SMA Syubbanol Wathon Secang Magelang)', *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 145–64.

³ Yundri Akhyar, 'Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Manajemen Mutu Dalam Pendidikan Islam Di Marasah Aliyah Swasta', *Journal of Education Research* 5, no. 1 (2024): 711–17.

⁴ Heni Anggraini, 'MANAJEMEN PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA', *UNISAN JURNAL* 3, no. 10 (2024): 13–24.

⁵ Muhammad Arqan Syafiq et al., 'Inovasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Modern', *Philosophiamundi* 2, no. 3 (2024), <https://philosophiamundi.id/index.php/philosophia/article/view/58>.

⁶ Abdul Fajar, 'Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTS: Sebuah Studi Kualitatif', *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 3 (2024): 501–17.

strategi *cost leadership* (kepemimpinan biaya) dan *differentiation* (diferensiasi).⁷ Namun, penerapan strategi ini di lembaga pendidikan Islam masih terbatas, terutama dalam hal bagaimana strategi tersebut dapat meningkatkan daya saing secara efektif.

Permasalahan lain yang terkait dengan kondisi ini adalah keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh banyak lembaga pendidikan Islam, yang sering kali berdampak pada upaya mereka untuk bersaing dengan lembaga pendidikan lain yang memiliki dukungan finansial lebih besar. Di sisi lain, banyak lembaga pendidikan Islam yang belum secara optimal memanfaatkan strategi bisnis yang relevan untuk membangun keunggulan kompetitif, baik melalui efisiensi biaya maupun melalui penawaran yang berbeda dan unik.⁸

Teori competitive advantage atau keunggulan bersaing dari Michael Porter menawarkan konsep yang relevan bagi lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi persaingan dan membangun fondasi strategi yang kokoh. Porter menyatakan bahwa perusahaan atau organisasi dapat mencapai keunggulan kompetitif dengan fokus pada dua strategi utama: *cost leadership* (kepemimpinan biaya) dan *differentiation* (diferensiasi). Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan strategi ini bisa membantu lembaga untuk menawarkan program pendidikan yang berkualitas dengan biaya yang terjangkau atau memberikan nilai unik yang berbeda dari lembaga pendidikan lainnya. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam dapat menarik lebih banyak peserta didik serta membangun reputasi yang kuat di masyarakat.⁹

Selain aspek keunggulan bersaing, profesionalisme juga merupakan pilar penting dalam manajemen pendidikan Islam. Konsep profesionalisme menurut Michael Porter menekankan pentingnya integritas, kualitas, dan komitmen dalam setiap aspek pengelolaan organisasi. Profesionalisme dalam konteks pendidikan Islam mencakup tanggung jawab moral, etika, dan dedikasi dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan pengelola lembaga. Dengan profesionalisme yang tinggi, lembaga pendidikan Islam dapat membangun budaya organisasi yang kuat, yang tidak

⁷ Hawwin Muzakki, 'BUS (Business Unit Strategies) Di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Untuk Meningkatkan Daya Saing Lembaga', *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 2 (2022): 293–312.

⁸ Irwan Ismuratno, Mohammad Khusnul Hamdani, and Eka Danik Prahastiwi, 'Implementasi Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Di Lembaga Sekolah Dasar Islam Insan Cendekia Pacitan', *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 19, no. 1 (2021): 16–29.

⁹ Nurlina Nurlina, Diding Nurdin, and Eka Prihatin, 'Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Pembelajaran Berbasis Pendidikan Islam', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 6052–64.

hanya memotivasi tenaga pengajar dan staf tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan selaras dengan nilai-nilai Islam.¹⁰

Penerapan competitive advantage dan profesionalisme dalam manajemen pendidikan Islam tidak hanya memberikan manfaat pada level institusi, tetapi juga memiliki dampak yang lebih luas pada masyarakat. Lembaga pendidikan Islam yang unggul secara kompetitif dan profesional mampu mencetak generasi yang kompeten, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan global tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam. Di sisi lain, profesionalisme yang dijalankan secara konsisten akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam sebagai institusi yang kredibel dan berintegritas.¹¹

Namun, pada kenyataannya, banyak lembaga pendidikan Islam yang masih menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan strategi keunggulan kompetitif dan menjaga standar profesionalisme. Beberapa faktor yang sering menjadi kendala antara lain kurangnya pemahaman tentang konsep manajemen modern, keterbatasan sumber daya, dan lemahnya pengawasan dalam menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai teori competitive advantage dan profesionalisme dari Michael Porter serta relevansinya dalam meningkatkan daya saing dan kualitas lembaga pendidikan Islam.

Penelitian ini berfokus pada MIS GUPPI 13 Tasik Malaya di Kabupaten Rejang Lebong, yang menghadapi permasalahan serupa. Dengan menerapkan teori competitive advantage Porter, penelitian ini berupaya menggali bagaimana strategi-strategi tersebut dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam di tengah tantangan persaingan yang semakin kompleks.

Azis dkk meneliti penerapan strategi competitive advantage di beberapa lembaga pendidikan Islam di SMA Tulung Agung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi diferensiasi, seperti peningkatan kualitas pengajar dan kurikulum berbasis nilai-nilai lokal, efektif dalam meningkatkan daya tarik lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini relevan karena membahas peran strategi diferensiasi dalam konteks lembaga pendidikan Islam yang menghadapi tantangan serupa dalam hal daya saing.¹²

¹⁰ Miswan Gumanti, Putri Sandora, and Leny Oktarina, 'KAJIAN REORIENTASI, PERAN, DAN TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DISRUPSI: SEBUAH TINJAUAN KRITIS', *Sasana: Jurnal Pendidikan Sosial Budaya Dan Agama* 1, no. 1 (2024): 37–42.

¹¹ Rio Estetika, Imron Rosyadi, and Muh Nur Rochim Maksum, 'Manajemen Kinerja Dalam Mencapai Competitive Advantage Sekolah Muhammadiyah', *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5146–56.

¹² Zamahsari Abdul Azis, Prim Masrokan Mutohar, and Agus Eko Sujianto, 'Competitive Advantage Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam: (Studi Kasus Pada SMAS Islam Sunan Gunung

Prayitno menyoroti efektivitas strategi *cost leadership* dalam menjaga biaya pendidikan tetap terjangkau sambil meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menerapkan pengelolaan anggaran yang efisien, lembaga pendidikan dapat bersaing dengan sekolah-sekolah yang lebih mapan secara finansial. Temuan ini sangat relevan untuk penelitian saat ini karena MIS GUPPI 13 juga menghadapi tantangan dalam mengelola biaya secara efektif agar tetap kompetitif.¹³

Sudarso dkk membahas bagaimana strategi diferensiasi yang fokus pada program pendidikan unik dan kurikulum berbasis keterampilan hidup mampu menarik minat orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program yang menawarkan nilai tambah tertentu, seperti pengajaran keterampilan hidup atau program tahfiz Al-Qur'an, dapat meningkatkan keunggulan kompetitif lembaga pendidikan. Penelitian ini mendukung gagasan bahwa diferensiasi, ketika diterapkan secara strategis, bisa menjadi keunggulan yang signifikan dalam menarik peserta didik.¹⁴

Lase dkk menyoroti pentingnya penerapan teori Michael Porter dalam konteks pendidikan, terutama di era globalisasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa baik strategi *cost leadership* maupun *differentiation* dapat diadaptasi oleh lembaga pendidikan dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Temuan ini relevan karena mendukung pendekatan penelitian ini dalam melihat kedua strategi Porter sebagai opsi yang bisa diterapkan oleh MIS GUPPI 13 untuk meningkatkan daya saingnya.¹⁵

Sholeh mengeksplorasi cara-cara lembaga pendidikan Islam memanfaatkan strategi *competitive advantage* untuk meningkatkan posisi mereka di tengah persaingan yang semakin ketat. Hasilnya menunjukkan bahwa madrasah yang berhasil menerapkan strategi biaya rendah cenderung memiliki lebih banyak peserta didik, terutama dari kalangan masyarakat menengah ke bawah. Penelitian ini

Jati Ngunut Tulungagung)', *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 1, no. 3 (2024): 123-37.

¹³ Eko Prayitno, 'Kepemimpinan Biaya Yang Menginspirasi: Inovasi Multikultural Dalam Pendidikan Dan Optimalisasi Rantai Nilai', *Jurnal El-Hamra: Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 9, no. 1 (2024): 41-50.

¹⁴ Satrio Sudarso et al., 'Transformasi Pendidikan Usia Dini: Strategi Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Citra Sekolah Dan Profesionalisme Guru PAUD', *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)* 5, no. 3 (2024): 243-70.

¹⁵ Delipiter Lase et al., 'Peran Inovasi Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Pendidikan Menuju Visi Indonesia Maju 2045', *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 2 (2024): 114-29.

menunjukkan bahwa strategi biaya rendah dapat menjadi daya tarik utama dalam konteks lembaga pendidikan Islam.¹⁶

Penelitian-penelitian terdahulu ini memberikan dasar yang kuat bagi penelitian saat ini, karena menunjukkan bahwa strategi *competitive advantage* Porter tidak hanya relevan di sektor bisnis tetapi juga dapat diadaptasi oleh lembaga pendidikan, terutama dalam menghadapi tantangan persaingan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan strategi competitive advantage di MIS GUPPI 13 Tasik Malaya. Metode ini dipilih karena memungkinkan pemahaman yang mendalam terhadap konteks nyata dalam penerapan strategi, sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁷ Penelitian dilaksanakan di MIS GUPPI 13 yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong. Lokasi ini dipilih karena relevansinya dalam memahami penerapan strategi competitive advantage di lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini berlangsung selama periode yang telah ditetapkan untuk tahap persiapan, pengumpulan data, analisis, hingga pelaporan. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, staf manajemen, dan guru di MIS GUPPI 13. Pemilihan subjek ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan komprehensif mengenai penerapan strategi *competitive advantage* dari berbagai perspektif di lembaga tersebut.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik utama. Pertama, wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, staf manajemen, dan guru untuk memperoleh informasi tentang strategi yang diterapkan. Kedua, observasi langsung dilakukan untuk memahami penerapan strategi di kegiatan operasional dan proses pembelajaran. Ketiga, analisis dokumen terhadap rencana strategis, laporan tahunan, dan kebijakan pendidikan di MIS GUPPI 13 untuk mendapatkan pemahaman tentang konteks dan implementasi strategi tersebut. Data dianalisis dengan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema utama dari data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumen. Triangulasi diterapkan untuk memastikan

¹⁶ Muh Ibnu Sholeh, 'Menghadapi Persaingan Sengit Lembaga Pendidikan: Strategi Diferensiasi Dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia', *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2023): 192–222.

¹⁷ Dimas Assyakurrohim et al., 'Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 1–9.

validitas data dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber sehingga hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipercaya.¹⁸

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teori competitive advantage dari Michael Porter mampu meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam di MIS GUPPI 13 Tasik Malaya. Melalui analisis dua strategi utama, yaitu cost leadership dan differentiation, ditemukan bahwa strategi ini berkontribusi positif dalam mempertahankan relevansi lembaga di tengah persaingan. Strategi cost leadership terbukti efektif dalam menjaga biaya pendidikan tetap terjangkau, sementara differentiation memberikan keunikan melalui program unggulan berbasis nilai keislaman yang diminati masyarakat. Temuan penelitian ini diuraikan lebih lanjut dalam beberapa poin pembahasan, yang masing-masing menggambarkan dampak dan tantangan dari penerapan kedua strategi tersebut terhadap citra dan daya saing lembaga.

Penerapan Strategi *Cost Leadership* di MIS GUPPI 13 Tasik Malaya

MIS GUPPI 13 menerapkan strategi *cost leadership* dengan melakukan efisiensi pengelolaan anggaran untuk memastikan biaya pendidikan tetap terjangkau. Pengelolaan anggaran ini berfokus pada prioritas utama seperti operasional sekolah dan peningkatan kualitas pengajaran. Dengan demikian, MIS GUPPI 13 dapat menyediakan pendidikan yang memadai tanpa membebani siswa dengan biaya tinggi, sehingga menarik minat masyarakat yang mayoritas berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah.

MIS GUPPI 13 telah menerapkan strategi biaya rendah secara efektif untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan di kalangan masyarakat sekitar. Strategi ini memungkinkan lembaga tersebut untuk bersaing di lingkungan yang penuh tantangan dengan menjaga pendidikan tetap terjangkau. Hal ini mengindikasikan bahwa lembaga pendidikan Islam dapat memanfaatkan strategi biaya rendah untuk meningkatkan daya saing dan menarik minat siswa dari berbagai latar belakang ekonomi.

Temuan ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak manajemen, yang memberikan penjelasan tentang pengelolaan anggaran dan prioritas utama dalam operasional. Observasi terhadap kegiatan operasional sekolah juga

¹⁸ Muhammad Rusli, 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60.

memperlihatkan bagaimana pengelolaan biaya diterapkan sehari-hari untuk mempertahankan kualitas pendidikan. Analisis dokumen keuangan, seperti laporan anggaran tahunan, memperkuat data ini dengan menunjukkan fokus lembaga pada efisiensi biaya.

Strategi *cost leadership* di MIS GUPPI 13 menunjukkan keberhasilan dalam menjaga pendidikan tetap terjangkau dan berkualitas. Prinsip *competitive advantage* dari Porter (1985) mendukung temuan ini, di mana biaya rendah dapat memberikan keunggulan kompetitif.¹⁹ Selain itu, penelitian Azis dkk menegaskan bahwa lembaga pendidikan dengan fokus pada efisiensi biaya lebih mampu bertahan dalam persaingan, terutama di komunitas dengan keterbatasan ekonomi.²⁰ Temuan ini juga sejalan dengan Prayitno yang mengamati bahwa lembaga pendidikan Islam yang menerapkan strategi biaya rendah lebih diminati oleh masyarakat luas.²¹

Strategi *cost leadership* di lingkungan pendidikan Islam dapat dikembangkan lebih jauh dengan mengutamakan efisiensi pada elemen-elemen yang berhubungan langsung dengan kualitas pendidikan.²² Dalam konteks ini, strategi dapat difokuskan pada konsep *socially responsible cost leadership*, di mana pengelolaan biaya tidak hanya berorientasi pada pengurangan biaya tetapi juga pada dukungan terhadap misi sosial lembaga dalam menyediakan pendidikan terjangkau.

Penerapan Strategi Differentiation melalui Program Unggulan Berbasis Nilai Keislaman

MIS GUPPI 13 menerapkan strategi *differentiation* dengan menawarkan program unggulan berbasis nilai keislaman, seperti tahfiz Al-Qur'an dan pendidikan karakter Islam. Program ini memberikan keunikan yang membedakan MIS GUPPI 13 dari lembaga pendidikan lain, menarik minat orang tua yang mencari pendidikan agama yang kuat bagi anak-anak mereka. Respon positif dari masyarakat menunjukkan bahwa program berbasis keislaman ini memberikan nilai tambah yang signifikan.

Strategi diferensiasi berbasis nilai-nilai Islam yang diterapkan oleh MIS GUPPI 13 menunjukkan efektivitasnya dalam menarik perhatian masyarakat, terutama bagi

¹⁹ Rio Estetika, Imron Rosyadi, and Muh Nur Rochim Maksum, 'Manajemen Kinerja Dalam Mencapai Competitive Advantage Sekolah Muhammadiyah', *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5146–56.

²⁰ Azis, Mutohar, and Sujianto, 'Competitive Advantage Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam'.

²¹ Prayitno, 'Kepemimpinan Biaya Yang Menginspirasi'.

²² Dian Kurniati and Lukman Hakim, 'Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Standar Operasional Pendidikan (Studi Di MTsN 3 Tulungagung, Jambi)', *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1, no. 1 (2023): 83–98.

orang tua yang mengutamakan pendidikan agama bagi anak-anak mereka. Penerapan strategi ini menciptakan daya tarik unik yang sulit ditiru oleh lembaga pendidikan lain, sesuai dengan teori competitive advantage Porter yang menekankan pentingnya menciptakan keunikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing.²³

Data ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak sekolah, yang menjelaskan perencanaan dan penerapan program-program unggulan berbasis Islam. Observasi di lapangan juga menunjukkan bagaimana program tahfiz dan pendidikan karakter Islam diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran, sementara dokumen perencanaan menunjukkan komitmen lembaga untuk menyediakan pendidikan yang berfokus pada nilai-nilai agama.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sudarso, yang menunjukkan bahwa program pendidikan unik dapat meningkatkan daya tarik lembaga. Program yang relevan dengan nilai dan harapan masyarakat memberikan nilai tambah yang menjadikan lembaga lebih kompetitif. Dengan program berbasis keislaman, MIS GUPPI 13 tidak hanya memenuhi kebutuhan pendidikan agama tetapi juga memperkuat posisinya sebagai lembaga yang kompetitif di lingkungannya.²⁴

Strategi diferensiasi di lembaga pendidikan Islam dapat dikembangkan lebih jauh dengan menekankan pada kurikulum dan program yang relevan dengan identitas keislaman dan kebutuhan masyarakat.²⁵ Pendekatan ini dapat menjadi modifikasi dalam penerapan teori diferensiasi Porter, di mana diferensiasi tidak hanya bersifat akademik tetapi juga berbasis pada misi dan nilai yang diinginkan masyarakat.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi *Competitive Advantage*

Faktor pendukung utama penerapan strategi di MIS GUPPI 13 adalah komitmen manajemen dan kualitas staf pengajar yang berfokus pada pendidikan Islam. Namun, keterbatasan sumber daya finansial menjadi hambatan dalam pengembangan fasilitas fisik dan program lainnya. Hal ini menuntut pihak sekolah untuk kreatif dalam pengelolaan anggaran dan mencari pendanaan tambahan.

Strategi diferensiasi berbasis nilai-nilai Islam yang diterapkan oleh MIS GUPPI 13 menunjukkan efektivitasnya dalam menarik perhatian masyarakat, terutama bagi orang tua yang mengutamakan pendidikan agama bagi anak-anak mereka. Penerapan strategi ini menciptakan daya tarik unik yang sulit ditiru oleh lembaga pendidikan

²³ Kasful Anwar and M. Y. Mahmud, 'PENGEMBANGAN KEUNGGULAN BERSAING TENAGA PENDIDIK PADA SEKOLAH ISLAM', *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 204–10.

²⁴ Sudarso et al., 'Transformasi Pendidikan Usia Dini'.

²⁵ Sholeh, 'Menghadapi Persaingan Sengit Lembaga Pendidikan'.

lain, sesuai dengan teori *competitive advantage* Porter yang menekankan pentingnya menciptakan keunikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing.²⁶

Data ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak sekolah, yang menjelaskan perencanaan dan penerapan program-program unggulan berbasis Islam. Observasi di lapangan juga menunjukkan bagaimana program tahfiz dan pendidikan karakter Islam diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran, sementara dokumen perencanaan menunjukkan komitmen lembaga untuk menyediakan pendidikan yang berfokus pada nilai-nilai agama.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Lase, yang menunjukkan bahwa program pendidikan unik dapat meningkatkan daya tarik lembaga. Program yang relevan dengan nilai dan harapan masyarakat memberikan nilai tambah yang menjadikan lembaga lebih kompetitif. Dengan program berbasis keislaman, MIS GUPPI 13 tidak hanya memenuhi kebutuhan pendidikan agama tetapi juga memperkuat posisinya sebagai lembaga yang kompetitif di lingkungannya.²⁷

Strategi diferensiasi di lembaga pendidikan Islam dapat dikembangkan lebih jauh dengan menekankan pada kurikulum dan program yang relevan dengan identitas keislaman dan kebutuhan masyarakat. Pendekatan ini dapat menjadi modifikasi dalam penerapan teori diferensiasi Porter, di mana diferensiasi tidak hanya bersifat akademik tetapi juga berbasis pada misi dan nilai yang diinginkan masyarakat.²⁸

Analisis Keberhasilan Strategi *Competitive Advantage* di MIS GUPPI 13

Penerapan strategi *cost leadership* dan *differentiation* di MIS GUPPI 13 memberikan dampak positif terhadap daya saing lembaga. Strategi biaya rendah memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas, sementara program unggulan berbasis Islam memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Strategi ini berhasil menarik lebih banyak siswa dan meningkatkan citra lembaga di mata masyarakat.

Keberhasilan strategi yang diterapkan di MIS GUPPI 13 mendukung teori *competitive advantage* Porter, menunjukkan bahwa strategi *cost leadership* dan *differentiation* dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pendidikan. Dengan menyediakan pendidikan yang terjangkau dan program berbasis nilai keislaman, lembaga ini dapat mempertahankan posisinya di tengah persaingan. Temuan ini

²⁶ Isropil Siregar et al., 'DAMPAK TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP PRESTASI KERJA DAN KEUNGGULAN BERSAING DI SEKOLAH BERBASIS ISLAM TERPADU', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 3 (2024): 8644–55.

²⁷ Lase et al., 'Peran Inovasi Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Pendidikan Menuju Visi Indonesia Maju 2045'.

²⁸ E. Mulyasa and Wiwik Dyah Aryani, 'Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Era Merdeka Belajar', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 2 (2022): 933–44.

konsisten dengan Andriani (2022), yang menyatakan bahwa kombinasi antara strategi biaya rendah dan program yang relevan secara kultural mampu meningkatkan daya tarik lembaga pendidikan Islam, terutama bagi masyarakat yang mencari keseimbangan antara kualitas akademik dan pendidikan agama.

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen menunjukkan bahwa penerapan strategi ini memungkinkan MIS GUPPI 13 untuk bersaing secara efektif, bahkan di lingkungan dengan keterbatasan ekonomi. Dengan menggabungkan pengelolaan anggaran yang efisien dan penawaran program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, MIS GUPPI 13 tidak hanya menarik lebih banyak siswa tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori *competitive advantage* Porter dapat diterapkan dengan adaptasi di sektor pendidikan. Dalam lingkungan lembaga pendidikan Islam, diferensiasi berbasis nilai agama menjadi sangat relevan dan mampu meningkatkan daya tarik lembaga secara signifikan. Hal ini menegaskan bahwa strategi *competitive advantage* tidak hanya terbatas pada sektor bisnis tetapi juga bermanfaat dalam sektor pendidikan, terutama di masyarakat dengan tantangan ekonomi serta kebutuhan akan pendidikan berbasis nilai-nilai agama.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teori *competitive advantage* Michael Porter melalui strategi *cost leadership* dan *differentiation* di MIS GUPPI 13 Tasik Malaya efektif dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam. Strategi *cost leadership* memungkinkan biaya pendidikan tetap terjangkau bagi masyarakat, terutama dari kalangan ekonomi menengah ke bawah, sementara *differentiation* melalui program unggulan berbasis nilai keislaman, seperti tahfiz Al-Qur'an dan pendidikan karakter Islam, memberikan daya tarik tambahan yang penting. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kedua strategi tidak hanya berdampak positif pada jumlah peserta didik, tetapi juga memperkuat citra dan relevansi lembaga di tengah persaingan. Adaptasi strategi *competitive advantage* Porter dalam pendidikan Islam terbukti relevan dan berpotensi diterapkan secara lebih luas, memungkinkan lembaga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan biaya terjangkau dan tetap mempertahankan nilai keislaman. Meskipun demikian, keterbatasan sumber daya finansial di MIS GUPPI 13 menjadi tantangan dalam optimalisasi strategi *differentiation*. Selain itu, hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya berlaku untuk semua lembaga pendidikan Islam karena keterbatasan studi kasus ini. Secara keseluruhan, strategi *cost leadership* dan *differentiation* yang

diterapkan di MIS GUPPI 13 berhasil meningkatkan daya saing dan daya tarik lembaga. Hasil ini dapat menjadi pertimbangan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya untuk menerapkan strategi serupa demi mencapai keberlanjutan, kualitas, dan relevansi dalam layanan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Yundri. 'Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Manajemen Mutu Dalam Pendidikan Islam Di Marasah Aliyah Swasta'. *Journal of Education Research* 5, no. 1 (2024): 711–17. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/917/502>
- Anggraini, Heni. 'MANAJEMEN PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA'. *UNISAN JURNAL* 3, no. 10 (2024): 13–24. <https://journal.unnur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/3363>
- Anwar, Kasful, and M. Y. Mahmud. 'PENGEMBANGAN KEUNGGULAN BERSAING TENAGA PENDIDIK PADA SEKOLAH ISLAM'. *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 204–10. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1138>
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikham, Rusdy A. Sirodj, and Muhammad Win Afgani. 'Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif'. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 1–9. [10.47709/jpsk.v3i01.1951](https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951)
- Azis, Zamahsari Abdul, Prim Masrokan Mutohar, and Agus Eko Sujianto. 'Competitive Advantage Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam:(Studi Kasus Pada SMAS Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung)'. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 1, no. 3 (2024): 123–37. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.568>
- Estetika, Rio, Imron Rosyadi, and Muh Nur Rochim Maksum. 'Manajemen Kinerja Dalam Mencapai Competitive Advantage Sekolah Muhammadiyah'. *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5146–56. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3064>
- Fajar, Abdul. 'Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTS: Sebuah Studi Kualitatif'. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 3 (2024): 501–17. <https://www.journal.pegiatliterasi.or.id/index.php/epistemic>
- Falah, Riza Zahriyal, Ichwanul Muchlisin, Dewi Indriyani, Vicky Ulyahimawati, and Muhammad Mafaza Bihadil Haq. 'Strategi Membangun Brand Image Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Di SMA Syubbanol Wathon Secang Magelang)'.

MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam 4, no. 2 (2023): 145–64.
<https://doi.org/10.21154/maalim.v4i2.7447>

Gumanti, Miswan, Putri Sandora, and Leny Oktarina. 'KAJIAN REORIENTASI, PERAN, DAN TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DISRUPSI: SEBUAH TINJAUAN KRITIS'. *Sasana: Jurnal Pendidikan Sosial Budaya Dan Agama* 1, no. 1 (2024): 37–42.
<https://ejournal.mediapenamandiri.com/index.php/jsoba/article/view/74>

Ismuratno, Irwan, Mohammad Khusnul Hamdani, and Eka Danik Prahastiwi. 'Implementasi Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Di Lembaga Sekolah Dasar Islam Insan Cendekia Pacitan'. *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 19, no. 1 (2021): 16–29.
<https://doi.org/10.52266/kreatif.v19i1.685>

Kurniati, Dian, and Lukman Hakim. 'Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Standar Operasional Pendidikan (Studi Di MTsN 3 Tulungagung, Jambi)'. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1, no. 1 (2023): 83–98.
<https://doi.org/10.61104/alz.v1i1.112>

Lase, Delipiter, Eliyunus Waruwu, Helmin Parida Zebua, and Ayler Beniah Ndraha. 'Peran Inovasi Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Pendidikan Menuju Visi Indonesia Maju 2045'. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 2 (2024): 114–29. <https://doi.org/10.62138/tuhenori.v2i2.18>

Moh. Solikul Hadi, Muhammad Nuril Anam, M. Sayyidul Abrori, 'Reconstruction Of Martin Heidegger's Thinking Existentialism Model on Education InThe Industrial Era 4.0', *Journal of Research in Islamic Education*, 03.02 (2021), 47–58 <https://doi.org/10.25217/jrie.v3i2.2029>

Moh. Solikul Hadi, Dkk, 'Efektifitas Instrumen Penilaian Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah Mlati Yogyakarta', *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4.1 (2024), 28–34 <https://doi.org/10.51214/bip.v2i2.427>

Mulyasa, E., and Wiwik Dyah Aryani. 'Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Era Merdeka Belajar'. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 2 (2022): 933–44. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.933-944.2022>

Muzakki, Hawwin. 'BUS (Bussines Unit Strategies) Di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Untuk Meningkatkan Daya Saing Lembaga'. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 2 (2022): 293–312.
<https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.110>

- Nurlina, Nurlina, Diding Nurdin, and Eka Prihatin. 'Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program Pembelajaran Berbasis Pendidikan Islam'. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 6052-64.
<https://doi.org/10.19105/re-jiem.v7i1.12123>
- Prayitno, Eko. 'Kepemimpinan Biaya Yang Menginspirasi: Inovasi Multikultural Dalam Pendidikan Dan Optimalisasi Rantai Nilai'. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 9, no. 1 (2024): 41-50.
<https://doi.org/10.62630/elhamra.v9i1.188>
- Rusli, Muhammad. 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus'. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48-60.
<https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sholeh, Muh Ibnu. 'Menghadapi Persaingan Sengit Lembaga Pendidikan: Strategi Diferensiasi Dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia'. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2023): 192-222.
<https://doi.org/10.37348/aksi.v1i3.259>
- Siregar, Isropil, Mukhtar Mukhtar, Kasful Anwar, M. Y. Mahmud, and Rita Sahara Munte. 'DAMPAK TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP PRESTASI KERJA DAN KEUNGGULAN BERSAING DI SEKOLAH BERBASIS ISLAM TERPADU'. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 3 (2024): 8644-55.
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.30386>
- Sudarso, Satrio, Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Mochamad Abdi Redani Zaenah, Hanem Masfufah, and Mila Yulianti. 'Transformasi Pendidikan Usia Dini: Strategi Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Citra Sekolah Dan Profesionalisme Guru PAUD'. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)* 5, no. 3 (2024): 243-70.
<https://doi.org/10.22219/janayu.v5i3.34856>
- Syafiq, Muhammad Arqan, Sarah Davina, Winda Putri Sandara Butar, and Ahmad Mukhlisin. 'Inovasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Modern'. *Philosophiamundi* 2, no. 3 (2024).
<https://philosophiamundi.id/index.php/philosophia/article/view/58>
- Wiratmuko, Bambang, Prim Masrokan, and Agus Eko Sujianto. 'Implementasi Competitive Strength, Competitive Area, Competitive Result Dalam Peningkatan Daya Saing Dan Pemasaran Jasa Pendidikan Islam'. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3, no. 2 (2023): 247-66.
<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i2.1200>